

PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN TAHUN 2012-2021



Skripsi Oleh :

SHINTA NURKHOFIFFAH HARIJADI

01021281823085

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI , SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DISPARITAS ANTAR WILAYAH DI 4 NEGARA ASEAN
TAHUN 2012-2021**

Disusun Oleh:

Nama : Shinta Nurkhofiffah Harijadi
NIM : 01021281823085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif:

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 21 November 2024



**Prof. Dr, Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003**

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI
PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN TAHUN 2012-2021

Disusun oleh:

Nama : Shinta Nurkhofifah
Nim : 01021281823085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

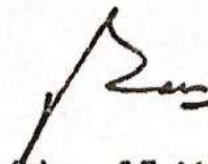
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Maret 2025

Pembimbing



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Penguji



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16-5-2025



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Nurkhofiffah Harijadi

NIM : 01021281823085

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Ekonomi Di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predkat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya. 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Shinta Nurkhofiffah

NIM.01021281823085

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmay dan hidayahnya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Ekonomi Di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021” skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas sejauh mana variabel jumlah penduduk, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah mempengaruhi disparitas yang terjadi di 4 Negara ASEAN. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala. Berkat bantuan, doa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini dapat selesai.

Indralaya, 15 Mei 2025

Shinta Nurkhofiffah Harijadi
(01021281823085)

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dari berbagai belah pihak, atas segala bantuan, bimbingan, kritik dan saran, serta ilmu pengetahuan yang telah diberikan. Penulis ingin menyampaikan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, dan kakak, serta adik saya yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doa yang tidak pernah berhenti ketika sedang melakukan perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya.
4. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar selama masa kuliah maupun selama penulisan skripsi.
6. Sahabat seperjuangan selama masa kuliah, atas kebersamaan, dukungan moral, semangat, serta doa yang tidak pernah putus dalam melewati masa-masa sulit hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman angkatan Ekonomi Pembangunan 2018, atas kebersamaan, kerja sama, dan kenangan indah selama menempuh pendidikan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 15 Mei 2025

Shinta Nurkhofiffah Harijadi
(01021281823085)

ABSTRAK
PERTUMBUHAN EKONOMI DI 4 NEGARA ASEAN

Oleh:

Shinta Nurkhofifah, Azwardi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing (FDI), jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN periode 2012-2021 dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel melalui aplikasi *E-views 12*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bersumber dari data sekunder yang disediakan oleh World Bank, World Inequality Database (WID), Country Economy, Internasional Monetary Fund (IMF). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi asing, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing (FDI), Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah.*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

ECONOMY GROWTH IN 4 ASEAN COUNTRIES

By:

Shinta Nurkhofiffah, Azwardi

This study aims to analyze the effect of foreign investment (FDI), population, and government spending on economic growth in 4 ASEAN countries for the period 2012-2021 using panel data regression analysis techniques through the E-views 12 application. The data used in this study are quantitative, sourced from secondary data provided by the World Bank, World Inequality Database (WID), Country Economy, International Monetary Fund (IMF). The results of the study indicate that the variables of foreign investment, population, and government spending have a positive and significant effect on economic growth in 4 ASEAN countries in 2012-2021.

Keyword: *economy growth, foreign investment (FDI), Population, government spending.*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Shinta Nurkhofiffah Harijadi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Maret 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Mawar 7 Bekasi Jaya Indah, Kota Bekasi, Jawa Barat
E-mail : shintanrk05@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 9 Bekasi
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 3 Bekasi
Tahun 2015-2018 : SMA Korpri Bekasi
Tahun 2018-2025 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Neo Klasik Douglas C. North	9
2.1.2 Teori Disparitas Wilayah	10
2.1.3 Teori Populasi	13
2.1.4 Teori Investasi Asing	14
2.1.5 Teori Pengeluaran Pemerintah	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Alur Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.4.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	34
3.4.2 Jumlah Penduduk	34
3.4.3 Investasi Asing.....	36
3.4.4 Pengeluaran Pemerintah.....	38
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1 Regresi Data Panel	39
3.5.2 Estimasi Dengan Model Regresi Data Panel	40

3.5.2.1 Regresi Data Panel dengan Commond Effect.....	41
3.5.2.2 Regresi Data Panel dengan Fixed Effect	41
3.5.2.3 Regresi Data Panel dengan Random Effect	41
3.5.3 Pemilihan Metode Data Panel	42
3.5.3.1 Uji Chow (Chow Test).....	42
3.5.3.2 Uji Hausman	42
3.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier	43
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.4.1 Uji Autokorelasi.....	44
3.5.4.4 Uji Heteroskedestisitas	44
3.5.4.5 Uji Multikolinieritas	44
3.5.5 Uji Statistik	45
3.5.5.1 Uji Statistik T (signifikansi parsial).....	45
3.5.5.2 Uji Statistik F	45
3.5.7 Tipologi Klassen	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum	49
4.1.1 Gambaran Umum Negara ASEAN	49
4.1.2 Disparitas Wilayah 4 Negara ASEAN	51
4.1.3 Perkembangan Jumlah Penduduk terhadap ASEAN	54
4.1.4 Perkembangan Investasi Asing terhadap ASEAN	57
4.1.5 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah di 4 Negara ASEAN	59
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.2 Pertumbuhan Ekonomi 4 Negara ASEAN berdasarkan Tipologi Klassen	60
4.2.3 Hasil Estimasi Persamaan Regresi	63
4.2.4 Uji Pemilihan Model	65
4.2.4.1 Uji Chow	65
4.2.4.2 Uji Hausman	66
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	67
4.2.5.1 Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.5.2 Uji Multikolinieritas	68
4.2.6 Uji Hipotesis	68
4.2.6.1 Uji F	68

4.2.6.2 Uji T	69
4.3 Pembahasan	70
4.3.2 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN	71
4.3.3 Pengaruh Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN	72
4.3.4 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .1 Kurva Kuznets.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Tabel 3.1 Klasifikasi Ketimpangan Wilayah di 4 Negara ASEAN berdasarkan Tipologi Klassen	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Investasi Asing di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (US Dollar).....	58
Grafik 4.2 Pengeluaran Pemerintah di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (US Dollar)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Regresi Data Panel Fix Effect Model.....	83
Lampiran 2 Hasil Uji Chow	83
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman.....	83
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	84
Lampiran 6 Hasil Uji T	84
Lampiran 7 Hasil Uji T	84
Lampiran 8 Hasil Tipologi Klassen	84
Lampiran 9 Data Gross Domestic Product di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (Milliar US Dollar).....	85
Lampiran 10 Data Jumlah Penduduk di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (Juta Jiwa)	86
Lampiran 11 Data Investasi Asing di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (Miliar US Dollar)	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditunjukkan dengan meningkatnya produk domestik bruto (PDB). Adapun kenaikan PDB sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pengangguran, tingkat inflasi, ekspor neto dipengaruhi suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya, sehingga tidak mengherankan jika pertumbuhan ekonomi biasanya dianggap sebagai tujuan atau indikator ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana suatu negara secara terus menerus mengubah kondisi ekonominya untuk mencapai apa yang dianggap lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas produksi yang dicapai melalui peningkatan pendapatan nasional.

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu wilayah dalam usahanya mencapai kemajuan serta tingkat kesejahteraan yang diinginkan. Dalam konsepsi yang sederhana, ukuran dari tingkat kesejahteraan sebagai hasil dari pembangunan ekonomi tersebut, merupakan perbandingan antara pendapatan dengan jumlah penduduk yang dimiliki atau disebut juga sebagai pendapatan per kapita. Tujuan pembangunan tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan per kapita, namun harus memperhatikan proses

pemerataan dan distribusi nilai tambah tertentu dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

Setiap upaya pembangunan wilayah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuannya tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan setiap sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi setiap sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Ardiowati & Sebayang, 2013).

Bagaimana membuat suatu titik temu diantara upaya dalam meningkatkan pendapatan per kapita suatu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi dan disisi lain mengupayakan pemerataan pertumbuhan. Secara konsepsi merujuk pada pemahaman pembangunan ekonomi tradisional maka menurut Gouler (dalam Todaro, 2000) membahas pembangunan ekonomi paling tidak ada tiga komponen dasar atau nilai inti yang harus dijadikan basis konseptual dan pedoman praktis untuk memahami pembangunan yang paling hakiki (Nurhayani et al., 2015).

Disparitas pembangunan ekonomi antar wilayah merupakan fenomena universal, disparitas pembangunan merupakan masalah kesenjangan yang serius untuk ditanggulangi baik pada sistem perekonomian pasar maupun ekonomi terencana. Proses pembangunan dalam skala nasional yang dilaksanakan selama ini ternyata telah menimbulkan masalah pembangunan yang cukup besar dan kompleks karena pendekatan pembangunan sangat

menekankan pada pertumbuhan ekonomi makro dan cenderung mengabaikan terjadinya kesenjangan-kesenjangan pembangunan ekonomi antar wilayah.

Disparitas merupakan aspek umum yang pastinya terjadi di suatu negara, baik negara miskin, negara berkembang, bahkan negara maju sekalipun. Setiap negara memiliki masalah disparitas pembangunan dengan ukuran yang berbeda-beda karena setiap daerah memiliki perbedaan baik dari sumberdaya, tenaga kerja, maupun teknologinya. Akibat dari perbedaan ini, kemampuan suatu daerah dalam mendorong proses pembangunan juga tentu menjadi berbeda.

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*) atau dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara adalah kumpulan dari 10 Negara dikawasan Asia Tenggara, Organisasi Internasional regional antar Negara di Asia Tenggara ini dideklarasikan tepat pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok (“Bangkok Declaration”),

Kesepakatan ini ditandatangani oleh lima Menteri dari lima Negara yaitu, Adam Malik perwakilan dari Indonesia, Nerciso R. Ramos perwakilan dari Filipina, Tun Abdul Razak perwakilan dari Malaysia, S.R Rajaratnam perwakilan dari Singapura, dan Rhanat dari Khoman perwakilan dari Thailand. Penandatanganan kesepakatan ini juga sering disebut “ASEAN Declaration”, ke lima Negara tersebut disebut juga sebagai *founding fathers* atas berdirinya organisasi ASEAN (Syaifullah & Malik, 2017).

ASEAN didirikan dengan tujuan untuk menciptakan stabilitas di Asia Tenggara. Sejak terbentuk tahun 1967, ASEAN akhirnya resmi menjadi organisasi internasional dengan berhasil disusunnya *ASEAN Charter* pada tahun 2003.

Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah di 4 Negara ASEAN 2012-2021 (Milliar US Dollar)

Tahun	Pengeluaran Pemerintah			
	Indonesia	Filipina	Thailand	Vietnam
2012	173.101	47.326	84.328	45.799
2013	174.907	50.698	90.641	52.027
2014	165.791	51.486	89.710	52.994
2015	150.442	54.936	87.982	57.242
2016	156.809	59.431	86.796	56.054
2017	168.189	62.611	96.711	59.652
2018	173.412	72.318	106.802	62.355
2019	183.397	81.660	118.130	65.737
2020	197.321	95.354	128.590	73.595
2021	216.239	105.683	136.310	80.880

Sumber : Country Economy, 2021

Tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat perbedaan besaran pengeluaran pemerintah di antara 4 Negara ASEAN. Dan tentu saja pengeluaran pemerintah dari tahun 2012-2021 di 4 Negara ASEAN mengalami terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Perubahan pengeluaran pemerintah dapat diartikan sebagai usaha pemerintah daerah untuk menyesuaikan rencana keuangannya dengan perkembangan yang terjadi. Perkembangan bisa berhubungan pada meningkatnya anggaan penerimaan maupun pengeluaran. Pengeluaran pemerintah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah yang akan berdampak pada pembangunan daerah. Jika pengeluaran pemerintah semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut akan meningkat, serta akan menciptakan pembangunan didaerah tersebut.

Apabila pembangunan disuatu daerah tersebut tinggi maka akan sulit ditemukan disparitas pendapatan daerah dan sebaliknya, apabila pembangunan disuatu daerah tersebut rendah dan terpusat pada satu daerah maka akan muncul disparitas pendapatan pendapatan pada daerah tersebut (Anugra et al., 2016).

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu alat intervensi pemerintah terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan (Danawati et al., 2016).

Tabel 1.2 Investasi di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (Milliar US Dollar)

Tahun	Investasi			
	Indonesia	Filipina	Thailand	Vietnam
2012	21.200	3.215	12.899	8.368
2013	23.281	3.737	15.935	8.900
2014	25.120	5.739	4.975	9.200
2015	19.779	5.639	8.927	11.800
2016	4.541	8.279	3.486	12.600
2017	20.510	10.256	8.285	14.100
2018	18.909	9.948	13.747	15.500
2019	24.993	8.671	5.518	16.120
2020	19.175	6.822	-4.947	15.800
2021	21.213	11.983	15.158	1.566

Sumber : Country Economy, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 angka investasi pada tahun 2012-2021 di 4 Negara ASEAN mengalami naik turun. Investasi merupakan salah satu bidang yang ikut diliberalisasikan pada Masyarakat Ekonomi ASEAN yang bertujuan untuk mengintegrasikan aliran penanaman modal diantara negara anggota ASEAN, karena ada hubungan yang positif dan sinergis antara

integrasi Kawasan dan penanaman modal langsung yang dapat meningkatkan investasi.

Dalam rangka liberalisasi di bidang penanaman modal atau investasi inilah negara-negara anggota ASEAN menyepakati Persetujuan Penanaman Modal Menyeluruh ASEAN (*ASEAN Investment Agreement* atau ACIA). ACIA sendiri merupakan revisi dari gabungan dari 2 buah perjanjian penanaman modal yang telah disepakati ASEAN sebelumnya yaitu Persetujuan Kerangka Kerja tentang Kawasan Penanaman Modal ASEAN (*Framework Agreement on the ASEAN Investment Area* atau *AIA Agreement*). Dalam rangka liberalisasi penanaman modal tersebut, Persetujaun ACIA akan melakukan Tindakan-tindakan yaitu memperluas non diskriminasi, termasuk *National Treatment* dan *Most Favoured Nation* bagi investor ASEAN, apabila dimungkinkan menghapus hambatan-hambatan investasi disektor prioritas integrasi yang mencakup barang, dan apabila dimungkinkan menghapus kebijakan pembatasan investasi dan hambatan-hambatan lainnya termasuk persyaratan performa investasi (Putri et al., 2018).

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah penduduk terbanyak ada pada Negara Indonesia selama tahun 2012 hingga tahun, sedangkan untuk jumlah penduduk yang terendah ada pada negara Thailand. Jumlah Penduduk dan pengangguran berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan penduduk yang terkontrol namun berkualitas tinggi lebih baik daripada pertumbuhan penduduk yang tinggi namun berkualitas rendah.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk di 4 Negara ASEAN Tahun 2012-2021 (Jiwa)

Tahun	Jumlah Penduduk			
	Indonesia	Filipina	Thailand	Vietnam
2012	250.222.695	98.032.317	69.157.023	89.301.326
2013	253.275.918	99.700.107	69.578.602	90.267.739
2014	256.229.761	101.325.201	69.960.943	91.235.504
2015	259.091.970	103.031.365	70.294.397	92.191.398
2016	261.850.182	104.875.266	70.607.037	93.126.529
2017	264.498.852	106.738.501	70.898.202	94.033.048
2018	267.066.843	108.568.836	71.127.802	94.914.330
2019	269.582.878	110.380.804	71.307.763	95.776.716
2020	271.857.970	112.190.977	71.475.664	96.648.685
2021	273.753.191	113.880.328	71.601.103	97.468.029

Sumber : World Bank, 2021

Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Kuantitas sumberdaya manusia dapat dilihat dari jumlah penduduknya. Perkembangan jumlah penduduk bisa menjadi factor pendorong dan penghambat pembangunan. Faktor pendorongnya, karena dapat memungkinkan semakin banyak tenaga kerja yang tersedia dan perluasan pasar. Luas pasar barang dan jasa ditentukan oleh 2 faktor penting, yaitu pendapatan masyarakat dan jumlah penduduk. Penduduk disebut faktor penghambat pembangunan karena akan menurunkan produktivitas dan akan banyak pengangguran (Febryani & Kusreni, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana posisi pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui posisi pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN.
2. Mengetahui pengaruh jumlah penduduk, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 4 Negara ASEAN.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian akan membantu menjelaskan disparitas pembangunan antara berbagai wilayah di 4 Negara ASEAN pada tahun 2012-2021.

b. Manfaat Praktis

Pemerintah daerah dapat menggunakan temuan studi untuk keuntungan mereka dengan memfokuskan lebih banyak sumber daya pada masyarakat yang kurang terlayani, sehingga mengurangi ketidaksetaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional). *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356–367. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i2.334>
- Ambar, A., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. . (2021). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten / Kota di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 21(1), 1–12.
- Andiny, P., & Mandasari, P. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(2), 196–210.
- Andiny, P., Adelida, N., & Meutia, R. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten / Kota (Studi Kasus Kabupaten Aceh Timur dan Kota Langsa). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 47–56.
- Annisa, Saharuddin, Anwar, K., & Juliansyah, H. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Beberapa Negara Asean. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 110–116.
- Anugra, R., Marwa, T., Imelda, dan, Jurusan Jurusan Ekonomi Pembangunan, M., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Ekonomi Pembangunan, J. (2016). Analisis hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 31–40. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/indexDOI:https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8773>
- Ardiowati, D., & Sebayang, A. F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Wilayah antar Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008- The Factors that Infulenced Inequality Development Region between Districts/Cities in West Java Province in 2008. 59–63.
- Ayu, I., Riani, P., & Pudjihardjo, D. M. (2012). Analisis Dampak Pemekaran Wilayah terhadap Pendapatan Per Kapita, Kemiskinan dan Ketimpangan Antarwilayah di Provinsi Papua. *Jurnal Bumi Lestari*, 12(1), 137–148.
- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Fahmi Ginanjar, R. A. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi AntarprovinsidDi Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i1.23>
- Danawati, S., Bandesa, I. K. G., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(7), 2123–2160.

Didia, K. A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Development Analysis Journal*, 5(1), 101–108. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/22014>

Dwiningsih, N. (2020). Analisa Penggunaan Metode Penelitian Regresi Data Panel Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan Prodi Manajemen Universitas Trilogi. In Laporan Penelitian.

Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). Neraca Neraca. 1192, 304–317.

Ekwarso, H., Taryono, & Isyandi. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah Kecamatan di Kota Dumai. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, VII(19), 1–16.

Endriady Edy Abidin, A. A. (2016). Ketimpangan Pembangunan ddi Sulawesi Barat. 1–23.

Fauzan Roland Nabongkalon. (2023). Pengaruh foreign direct investment, jumlah penduduk, inflasi, dan pengangguran, terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara asean tahun 2012 – 2021. *Jurnal of Ekonomi Pembangunan*.

Febryani, T., & Kusreni, S. (2017). Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 2(1), 10–20.

Firdaus, M. F., Badjuri, & Suswandi, P. E. (2019). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Kecamatan di Kabupaten Lumajang. 3(1), 36–44.

Ginting, A. M. (2015). Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah terhadap Kemiskinan di Indonesia 2004-2013. Pusat Penelitian - Badan Keahlian DPR RI, 20(1), 45–58. <http://news.bisnis.com/read/20140721/15/244928/>

Hadju, I. I., Masinambow, V. A. ., & Maramis, M. T. . (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 110–120.

Hafiz, M., & Kurniadi, A. P. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 8(2), 20–27. <https://doi.org/10.15548/jebi.v8i2.864>

Hildegunda, W. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Wilayah Pemekaran Tingkat Kabupaten (Studi Kasus Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Sebelum dan Sesudah Pemekaran di

- Kabupaten Nagekeo Propinsi NTT Tahun 2005-2009). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ichvani, L. F. I., & Sasana, H. (2019). Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)
World Sumber : Transparency International Sumber : World Bank. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.
- Ii, B. A. B., & Judul, P. (2002). *Kajian Literatur*. 9–32.
- Indradewa, I. G. A., & Natha, K. S. (2015). Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(8), 923–950.
- Irkham, M. (2019). Analisis Ketimpangan Wilayah. *Akuntabel*, 16(1), 98–110.
- Jamil, P. C., & Yulyanti, S. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan di Provinsi Riau. 32(2).
- Jauhariyah, N. A. (2014). Analisis Kemiskinan dan Disparitas Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi Melalui Pendekatan Parsitipatif. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(1), 49–58.
- Karay, J. C. (2003). Analisis Disparitas Spasial dan Sektoral Studi Kasus di Propinsi Papua. <http://eprints.undip.ac.id/10529/>
- Karlina, A., Rikin, Y., Muhtadi, M., & Panca Kurniasih, E. (2017). Analisis Disparitas Pembangunan Antar Negara Asean. 1939.
- Khairunisa, N. A., Sabaria, S., Munzir, M., & Alhazen, T. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 97–113. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3856>
- Khairunnisa, A., & Paidi, H. (2008). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Kecamatan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(7), 448–463.
- Lahir, T. T., Mahasiswa, N. I., Kode, N. O., Andita, A. P., & Kuliah, M. (2022). Daftar prestasi akademik mahasiswa. November, 2022.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Tinjauan pustaka*. 1–23.
- Mashud, A. . ., Benu, N. M., & Sondakh, M. F. L. (2018). Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah di Provinsi Maluku Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 117. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.14.1.2018.19009>

- Maulana, A. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antarkabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 1–6.
- Nurfadila, M. R., & Intan, P. K. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor Pengaruh Indeks Gini Ratio Menggunakan Regresi Logistik Ordinal. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 20(1), 38–46. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2023.v20.i1.16258>
- Nurhayani, Hodijah, S., & Bhakti, A. (2015). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Investasi di Provinsi Jambi Tahun 2002-2014. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2), 302–311.
- Puspitawati, L. T. (2013). Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Ketimpangan Pembangunan antar Kabupaten/Kota di Kawasan KEDUNGSAPUR. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1–16.
- Putri, R. R., Chandrawulan, A.-A., & Amalia, P. (2018). Peringkat Arus Investasi Indonesia Dalam Kerangka Asean-China Free Trade Agreement (Perbandingan Dengan Singapura, Malaysia, Thailand, dan Vietnam) Ditinjau Dari Prinsip Fair and Equitable Treatment. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(2), 275. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no2.1664>
- Quraishyhab, M. A. (2020). Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Indonesia Bagian Timur (Vol. 21, Issue 1). <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>
- RAHMATTULLAH, K., Yunisvita, Y., & Imelda, I. (2018). Infrastruktur dan Pendapatan Per kapita di Sumatera Selatan. [https://repository.unsri.ac.id/599/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/599/1/RA MA_60201_01021281419092_0029067002_01_front_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/599/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/599/1/RA%20MA_60201_01021281419092_0029067002_01_front_ref.pdf)
- Ramadhani, A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di 5 Negara ASEAN. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 24(1), 80–88. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.20292>
- Ratih, A., & Indrayani, A. (2010). Disparitas Pendapatan Antar Wilayah di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 123–134.
- Rizal Syaifudin, Aprilia Dwi Verliana, Sugeng Setyadi, & Deris Desmawan. (2022). Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Klasifikasi Wilayah antar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020. *Journal of Business*

and Economics Research (JBE), 3(2), 117–124.
<https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1688>

Ryansyah, Hasibuan, R. R. A., & Daulay, N. A. (2023). Pendekatan Index Williamson dan Tipologi Klassen Dalam Menganalisis Ketimpangan Ekonomi Daerah Dala. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 1285–1295. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Safitri, E., Junaidi, J., & Erfit, E. (2021). Analisis disparitas pembangunan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (segi ekonomi dan non ekonomi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 141–150.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.10156>

Santi, R., & Sasana, H. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Foreign Direct Investment (FDI), Energy Use/Consumption dan Krisis Ekonomi terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Tingkat Carbon Footprint di Asean 8. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(2), 343–354.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31595>

Saputra, E. P. (2016). Pengaruh Pertambahan Penduduk dan Dampaknya terhadap Kesempatan Kerja di Kota Bontang. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 961–970.
[https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Erick Permana \(08-03-16-08-30-00\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Erick%20Permana%20(08-03-16-08-30-00).pdf)

Sholeh, M. (2012). Dampak Kenaikan Upah Minimum Propinsi terhadap Kesempatan Kerja (Studi Kasus Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2(2), 156–167. <https://doi.org/10.21831/jep.v2i2.647>

Siahaan, S. Y. M., Udjiyanto, D. W., & Sodik, J. (2023). Analisis Konverengensi Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 113–122.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPE>

Solikatun, Supono, & Yulia, M. (2014). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 287.

Syaifullah, A., & Malik, N. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Bruto terhadap Tingkat Kemiskinan di Asean-4 (Studi Pada 4 Negara ASEAN). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 107–119.

Tita, E., Santoso, S., Purnomo, R. A., Riat Winanto, A., & Hamidah, C. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Jasa Negara Asean. *Bina Ekonomi*, 24(1), 71–86.
<https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5030.71-86>

Triyanto, I. Y., & Keban, Y. T. (2019). Disparitas Wilayah Antar Kecamatan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.111>

- Umiyati, E. (2014). Analisa Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Pulau Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(7), 42–50.
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income Inequality and Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 112–132. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>
- Zainuri, A., & Jamal, A. (2017). Disparitas Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 1–10.